

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) adalah bencana yang disebabkan oleh faktor non alam yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat salah satunya masyarakat di desa, sehingga mengakibatkan korban jiwa manusia serta dampak sosial, ekonomi, kesehatan dan kejiwaan atau psikologis manusia[2]. Aktivitas manusia berubah dan mulai beralih menggunakan sosial media, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat luring perlahan beralih menjadi daring. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh Pemerintah dan tidak terkecuali kebijakan untuk Pemerintahan Desa. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat serta terhambatnya pembangunan desa akibat Pandemi COVID-19 dan pemerintahan desa perlu melakukan adaptasi kebiasaan baru di desa[2]. COVID-19 sangat berdampak bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Desa. Desa-desa terpengaruh terutama dalam bidang ekonomi dan pembangunan yang selama ini banyak mengandalkan bantuan dari pemerintah[3]. Sementara itu kasus positif COVID-19 di masyarakat Desa semakin bertambah. Pemerintah Desa dalam strategi penanganan COVID-19 pada tingkat masyarakat desa menurut Buku Saku Desa Tanggap COVID-19 diwajibkan membentuk keorganisasia Satuan Tugas (SATGAS) Penanganan COVID-19 pada tingkat Desa yang diketuai oleh Kepala Desa[4]. SATGAS Penanganan COVID-19 Desa dibentuk bertujuan untuk menangani kasus COVID-19 di Desa yang salah

satunya menurut Buku Saku Desa Tanggap COVID-19 adalah penanganan masyarakat sakit bergejala COVID-19, masyarakat pendatang, masyarakat rentan, sampai masyarakat-masyarakat tersebut terkonfirmasi positif COVID-19 dan sembuh dari COVID-19 maupun meninggal karena COVID-19.

Namun dengan sistem dan cara kerja dalam adaptasi kebiasaan baru desa, dalam proses penanganan ditemukan beberapa kendala karena proses adaptasi memerlukan waktu sedangkan peningkatan jumlah kasus positif COVID-19 semakin bertambah dan program desa harus tetap dijalankan. Seperti pada Desa Pagerwangi, walaupun di masa Pandemi COVID-19, Program Kerja Desa di Desa Pagerwangi tetap berjalan dengan menerapkan protokol COVID-19. Di masa Pandemi COVID-19 ini Desa Pagerwangi khususnya di dalam meresmikan dan melaksanakan pendirian usaha BUMDes, menyelesaikan lapangan sepak bola mini dan jogging track, mendirikan Sarana Olahraga Desa, dan dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, Desa Pagerwangi di percaya untuk menjadi tempat pembagian BLT sewilayah Kecamatan Lembang, karena selesainya Gedung Bale Desa yang bisa menampung cukup banyak orang dan tetap bisa berjaga jarak. Selain itu, Desa Pagerwangi juga bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk Program Desa Wisata pada Desa Pagerwangi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi tata kelola Desa Tanggap COVID-19 yang digunakan oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Desa Pagerwangi dan dibuat berdasarkan aturan pemerintah mengenai instruksi penanganan COVID-19 yang terangkum dalam Buku Saku Desa Tanggap COVID-19.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian di Desa Pagerwangi. Desa Pagerwangi adalah desa yang terletak di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Namun, penyebaran COVID-19 di Desa Pagerwangi masih terus bertambah, kondisi geografis Desa Pagerwangi yang berada di daerah pegunungan dengan luas wilayah 415,534 ha. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi untuk memfasilitasi program Desa Tanggap COVID-19 yang meliputi pendataan masyarakat sakit bergejala COVID-19, masyarakat pendatang, masyarakat rentan, pencatatan konfirmasi hasil tes oleh puskesmas, pendataan kasus positif COVID-19, penanganan dan pengecekan rekam medis pasien positif COVID-19 dan pendataan kasus sembuh atau meninggal karena COVID-18.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih topik penyusunan skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 Dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini adalah beberapa identifikasi dan rumusan terhadap permasalahan yang dijelaskan dari latar belakang diantaranya adalah sebagai berikut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Hasil dari penjelasan berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka didapatkan beberapa identifikasi terkait permasalahan pengelolaan data penanganan

COVID-19 oleh SATGAS Penanganan COVID-19 dan Puskesmas Kecamatan di Desa Pagerwangi, masalah yang teridentifikasi diantaranya:

- A. Pengelolaan data penanganan COVID-19 di Desa Pagerwangi masih tercecer dan belum tersip dengan baik di satu penyimpanan.
- B. Data masyarakat sakit, pendatang, maupun rentan belum terkelola dan hanya sebagai informasi kepada puskesmas jika dibutuhkan namun belum tersimpan dan belum menjadi informasi yang berguna untuk SATGAS COVID-19.
- C. Proses perawatan pasien COVID-19 belum terekam dan terdata dengan baik.
- D. Proses pendataan kasus positif COVID-19 dan data masyarakat sembuh atau meninggal karena COVID-19 masih dilakukan secara manual dan beresiko terdapat data yang belum terekap.

1.2.2. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana sistem tata kelola penanganan COVID-19 yang berjalan pada Desa Pagerwangi.
- B. Bagaimana membuat Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi.
- C. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi.

- D. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud Peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi berkaitan dengan topik di atas pada Desa Pagerwangi untuk dapat digunakan dalam proses penelitian ini.

1.3.2. Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui sistem tata kelola penanganan COVID-19 yang berjalan pada Desa Pagerwangi.
- B. Untuk membuat Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi.
- C. Untuk melakukan implementasi Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi.
- D. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk:

A. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah pengetahuan dan wawasan secara teori maupun praktek dan menambah kepekaan terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat sekitar.

B. Bagi Peneliti lain dan Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan tolak ukur untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

C. Bagi Desa Pagerwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi media komunikasi langsung maupun tidak langsung antara Pemerintah Desa dan Masyarakat.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memperkecil ruang lingkup permasalahan yang dikaji lebih lanjut. Berikut batasan masalah pada penelitian ini:

- A. Program yang dibuat berfokus pada penanganan COVID-19 mencakup modul pendataan masyarakat sakit, masyarakat pendatang, masyarakat rentan, modul masyarakat terjangkau COVID-19, modul perawatan

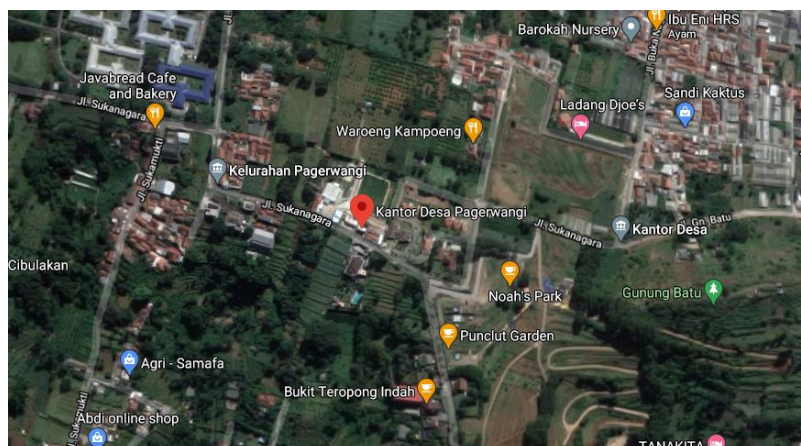
masyarakat sampai sembuh atau meninggal karena COVID-19 di Desa Pagerwangi.

- B. Aktor yang dikaji hanya aktor yang langung berinteraksi dengan aplikasi, yaitu SATGAS Penanganan COVID-19 Desa Pagerwangi dan Puskesmas Kecamatan Lembang.
- C. *Output* yang dihasilkan berupa laporan masyarakat sakit, masyarakat pendatang, masyarakat rentan, masyarakat terjangkit COVID-19, perawatan masyarakat sampai sembuh atau meninggal karena COVID-19 di Desa Pagerwangi.
- D. Jaringan Komputer yang digunakan dalam sistem informasi ini adalah *Interconnection network* (internet).

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps

1.6.2. Waktu Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti memperkirakan penelitian ini dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Tahap	Tahun															
		2020								2021							
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Kebutuhan	■	■	■	■												
2	Perancangan <i>Prototype</i>					■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Pengujian <i>Prototype</i>											■	■	■	■		
4	Evaluasi <i>Prototype</i>														■	■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dibuat untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini. Peneliti menyusun sistematis penelitian sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, pernyataan keaslian, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan pembuatan Sistem Informasi Tata Kelola Desa Tanggap COVID-19 Dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Desa pada Desa Pagerwangi.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang diusulkan, implementasi yang dibangun, uji coba sistem dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.